

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Kasus ini diambil di TPMB Sri Windarti, Str. Keb. Bdn M.K.M. Lampung Selatan.

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan pada 14 April 2025 sd 17 April 2025

Subjek Penelitian : Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. L P1A0 yang Mengalami pembengkakan payudara di TPMB Sri Windarti, Str. Keb. Bdn, M.K.M. di Lampung Selatan, Asuhan kebidanan ini, memiliki kriteria yaitu : pasien ibu nifas dengan nyeri pembengkakan payudara.

B. Subjek Laporan

Subjek laporan adalah ibu nifas Ny. L P1A0 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Nifas normal
2. Pembengkakan payudara
3. Asi tidak lancar
4. Ibu bersedia

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan asuhan. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan nifas yang digunakan untuk melakukan pengkajian.
2. Lembar informed consent
3. Instrument untuk melakukan pemeriksaan fisik ibu nifas.

4. Lembar observasi
5. SOP

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu postpartum dengan langkah 1 varney yaitu, pengumpulan data dasar.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung seperti dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu postpartum serta dokumentasi dan informasi yang diperoleh dari rekam medis pasien.

3. Dalam melakukan studi kasus dengan judul penerapan kompres gel relaxant hot and cold terhadap penurunan skala nyeri pembengkakan payudara pada Ny. L di TPMB Sri Windarti, Str. Keb., M.K.M. di lampung selatan menggunakan bahan dan alat sebagai berikut:

- a. Bahan yang digunakan
 - 1) Handscoon
- b. Alat yang digunakan
 - 1) Tensi meter
 - 2) Thermometer losion
 - 3) Stetoskop
 - 4) Gel relaxant hot and cold

E. Jadwal Kegiatan

Tabel 1.2
Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Hari / Tanggal	Kunjungan	Rencana Kegiatan
Kamis, 14 April 2025	Kunjungan 1	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan informasi kepada ibu bahwa akan ada surat persetujuan menjadi pasien laporan tugas akhir penulis. Melakukan pemeriksaan dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan bahwa ibu dalam keadaan normal. Menjelaskan kepada ibu mengenai kondisi pembengkakan pada payudara ibu, ibu mengerti dan mengetahui tentang yang dialami ibu. Informed consent kepada pasien LTA untuk diberikan asuhan dengan tujuan mengurangi nyeri pembengkakan payudara menggunakan kompres Gel relaxant hot and cold. Ibu dan keluarga menyetujui menandatangani surat persetujuan yang diberikan. Menganjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat Gel relaxant hot and cold dan menjelaskan kepada ibu manfaat kompres Gel relaxant hot and cold sebagai salah satu cara untuk membantu mengurangi nyeri pada payudara ibu, ibu mengerti dan mengetahui manfaat kompres gel relaxant hot and cold. Menganjurkan ibu untuk mengompres

	<p>payudara menggunakan Gel relaxant hot and cold selama 30 menit. Ibu bersedia untuk mengompres payudara menggunakan gel relaxant hot and cold.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Membantu ibu untuk menggunakan Gel relaxant hot and cold secara bergantian (15 menit kompres dingin setelah 30 menit dilanjutkan kompres hangat selama 15 menit). 8. Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup, usahakan tidur siang dan tidur malam yang cukup. 9. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bisa melancarkan produksi asi seperti daun katuk dan daun kelor serta minum sebanyak 2 liter perhari atau setara dengan 8 gelas perhari. 10. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri, terutama area perineum (area antar vagina dan anus) dengan membersihkannya secara teratur setelah buang air kecil dan buang air besar. 11. Memberitahu ibu untuk menghindari aktivitas yang berat, tetapi tetap melakukan gerakan ringan. 12. Memberitahu suami dan keluarga untuk memberi dukungan kepada ibu bukan hanya kebutuhan material tetapi kebutuhan emosional juga. 13. Melakukan dan Mengajarkan ibu cara perawatan payudara yang benar dan mengajarkan ibu cara menyusui yang baik
--	---

		<p>dan benar.</p> <p>14. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai dengan keinginan bayi , ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya.</p> <p>15. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga kebersihan dan kekeringan tali pusat bayi.</p> <p>16. Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan bayinya yaitu selalu mengeringkan alat genetalia sehabis BAB dan BAK dan mengganti pakaian nya jika basah karena keringat atau terkena BAK. Ibu bersedia menjaga kebersihan bayinya.</p>
Jum'at, 15 April 2025	Kunjungan 2	<p>1. Melakukan dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan.</p> <p>2. Mengevaluasi cara ibu menyusui dan evaluasi apakah ada perbedaan nyeri dan bengkak pada payudara ibu.</p> <p>3. Menanyakan kembali tentang nyeri perineum yang dirasakan ibu.</p> <p>4. Mengajarkan teknik menyusui yang benar</p> <ol style="list-style-type: none"> Cuci tangan dengan sabun, posisi duduk/berbaring dengan santai. Bila dimulai dengan payudara kiri, letakkan kepala bayi pada siku bagian dalam lengan kiri. Lengan kiri bayi diletakkan disepatar pinggang ibu, tangan kiri ibu memegang pantat/paha kanan bayi. Sangga payudara kiri ibu dengan empat jari tangan kanan, ibu jari di atasnya.

	<p>e. Sentuhlah mulu bayi dengan putting payudara ibu.</p> <p>f. Tunggu sampai bayi membuka mulut nya.</p> <p>g. Masukkan putting payudara secepatnya ke dalam mulut bayi sampai bagian areola.</p> <p>5. Mengajarkan teknik melepaskan hisapan bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> Masukkan jari kelingking ibu yang bersih kesudut mulut bayi. Menekan dagu bayi ke bawah dengan menutup lubang hidung bayi agar mulutnya membuka. Jangan menarik putting susu untuk melepaskan. <p>6. Memberitahu ibu tanda bahaya nifas</p> <ol style="list-style-type: none"> Sakit kepala , penglihatan kabur, pembengkakan wajah. Gangguan buang air kecil. Sesak napas dan nyeri dada Nyeri dan bengkak di betis. <p>7. Mengevaluasi kembali tentang pemahaman ibu Ibu sudah mengerti dan sudah bisa melakukan teknik menyusui yang benar dan cara melepaskan hisapan bayi.</p> <p>8. Membantu ibu melakukan kompres gel relaxant hot and cold untuk mengurangi nyeri dan bengkak pada payudara.</p> <p>9. Menganjurkan ibu menyusui dimalam hari, karena hormon prolaktin banyak diproduksi pada malam hari.</p> <p>10. Mengingatkan suami dan keluarga untuk</p>
--	---

		<p>terus memberi dukungan baik secara emosional maupun material demi keberhasilan ibu menyusui.</p> <p>11. Memberitahu ibu kembali bahwa akan ada kunjungan kembali.</p>
Sabtu, 16 April 2025	Kunjungan 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada pasien. 2. Mengevaluasi payudara ibu apakah ada perbedaan nyeri dan bengkak setelah diberikan asuhan. 3. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya secara bergantian pada kedua payudara walau ASI masih keluar sedikit, karna isapan bayi dapat membantu melancarkan pengeluaran ASI, ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya. 4. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan. 5. Memberikan apresiasi kepada ibu karena dapat menerapkan kompres menggunakan gel relaxant hot and cold. 6. Membantu ibu melakukan kompres gel relaxant hot and cold untuk mengurangi nyeri pembengkakan payudara. 7. Mengingatkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on-demand. 8. Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dan makanan yang dapat membantu melancarkan produksi ASI. 9. Memberitahu ibu bahwa ini adalah kunjungan terakhir, mengingatkan ibu bila nanti mengalami hal yang sama ibu bisa melakukan kompres gel relaxant hot and cold.

Minggu, 17 April 2025	Kunjungan 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan. 2. Mengajurkan ibu untuk menyusui on demand tanpa batas waktu. 3. Mengajurkan ibu untuk menyendawakan bayi setelah menyusui, ibu mengerti dan akan menyendawakan bayinya setelah menyusui. 4. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan payudara, vulva hygiene dan kebersihan lainnya, ibu mengerti dan bersedia untuk istirahat. 5. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup, makan makanan bergizi cukup dan minum air putih 10 – 12 gelas / hari, ibu mengerti dan bersedia untuk istirahat. 6. Memberitahu suami dan keluarga untuk memberikan semangat dan dukungan kepada ibu dan mendampingi ibu dalam proses menyusui ibu dapat mempengaruhi perasaan ibu, suami dan keluarga bersedia untuk mendukung ibu.. 7. Memberitahu ibu bahwa asuhan selama 4 hari telah selesai dan bengkak serta nyeri payudara ibu sudah berkurang dan berterimakasih kepada ibu karena bersedia dan bersemangat untuk memberikan asi eksklusif pada bayinya.
-----------------------------	-------------	--